

# **RINGKASAN PUBLIK**

**PERSYARATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI  
INDONESIAN FORESTRY CERTIFICATION COOPERATION (IFCC)**

**PELAKSANAAN AUDIT RESERTIFIKASI**

**PT. SUNTARA GAJA PATI**

**PROPINSI RIAU**

**OLEH**

**Lembaga Sertifikasi PT. BUREAU VERITAS INDONESIA**



## IDENTITAS LEMBAGA SERTIFIKASI

1. Nama of Organisasi : PT. Bureau Veritas Indonesia (BVI)
2. Nomor of Akreditasi : Accredia 243B
3. Alamat : Wisma 76 Building, 21<sup>st</sup> floor Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76, Slipi - Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia
4. No. Telepon/Fax/Surel : Tel. +62-21 53666861  
Fax. +62-21 53666870
5. Pengelola perusahaan : Presiden Direktur: Christopher Murray  
Manajer Sertifikasi: Fajar Deniswara  
Manajer Teknis: Bayu Abirowo
6. Standar : IFCC ST 1001:2013 – Pengelolaan Hutan Lestari
7. Tim Audit : Oniranto Adi Fajari (Lead/Auditor Produksi)  
Ujang Zulkarnaen (Auditor Ekologi)  
Mochamad Irsan (Auditor Sosial)
8. Tim Pengambil Keputusan : Ahmad Djazuli  
Wahyu F Riva

## IDENTITAS PERUSAHAAN

1.	Nama of Organisasi/Auditee	:	PT. Suntara Gajapati								
2.	Alamat Perusahaan	:	Jl Pinang Sejahtera No. 27 Pekanbaru								
3.	Pendirian Perusahaan	:	Akta Notaris Koesen, SH Nomor 99 tanggal 17 Juni 1993.								
4.	SK IUPHHK-HT	:	Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.459/Menlhk/Setjen/ PLA.2/5/2022 tanggal 11 Mei 2022 <i>jo.</i> SK. Menteri Kehutanan No. 71/Kpts-II/2001 tanggal 15 Maret 2001								
5.	Lokasi Konsesi	:	Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai Provinsi Riau								
6.	Luas Konsesi	:	35.644,39 ha								
		:	– Lintang Utara : 01° 49' 31" – 02° 05' 29" – Bujur Timur: 101° 03' 46" – 101° 18' 04"								
7.	Sistem Silvikultur	:	Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB)								
8.	Spesies	:	<i>Acacia crassicarpa</i>								
9.	Rencana Tata Ruang	:	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 70%;">1. Areal Budidaya hutan tanaman</td> <td style="text-align: right;">25.717,93 ha</td> </tr> <tr> <td>2. Areal Budidaya pola kemitraan</td> <td style="text-align: right;">3.662,59 ha</td> </tr> <tr> <td>3. Pelestarian tumbuhan - satwa liar</td> <td style="text-align: right;">5.339,71 ha</td> </tr> <tr> <td>4. Sarana prasarana</td> <td style="text-align: right;">924,16 ha</td> </tr> </table>	1. Areal Budidaya hutan tanaman	25.717,93 ha	2. Areal Budidaya pola kemitraan	3.662,59 ha	3. Pelestarian tumbuhan - satwa liar	5.339,71 ha	4. Sarana prasarana	924,16 ha
1. Areal Budidaya hutan tanaman	25.717,93 ha										
2. Areal Budidaya pola kemitraan	3.662,59 ha										
3. Pelestarian tumbuhan - satwa liar	5.339,71 ha										
4. Sarana prasarana	924,16 ha										
10.	Pimpinan Perusahaan	:	Direktur : Dandis								
11.	Penanggung Jawab Sertifikasi IFCC	:	Ruslianto								
12.	Sertifikat IFCC Nomor	:	IDN23220027								
	Tanggal Terbit	:	30 June 2022								

## RINGKASAN UNIT PENGELOLAAN HUTAN

**Ruang Lingkup Sertifikasi:** Pengelolaan Hutan Lestari PT. Suntura Gajapati dengan areal sertifikasi IFCC seluas 28.659,49 ha dari total areal konsesi seluas 35.644,39 ha (Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.459/ Menlhk/Setjen/PLA.2/5/2022 tanggal 11 Mei 2022 *jo.* Keputusan Menteri Kehutanan No. 71/Kpts-II/2001, tanggal 15 Maret 2001) Hutan Tanaman jenis *Acacia crassicarpa* yang terletak di Kota Dumai, Provinsi Riau.

**Tipe hutan:** Perusahaan mengelola Hutan Tanaman Industri (HTI) di kawasan hutan tropis.

**Unit pengelola hutan:** Perusahaan mengelola konsesi hutan seluas 35.644,39 ha yang terdiri dari 30.304,68 ha area budidaya (85,02%), dan 5.339,71 ha kawasan lindung (14,98%).

**Produk cakupan sertifikasi:** Kayu bulat dari spesies *Acacia crassicarpa* sebagai bahan baku pulp.

**Produk kayu IFCC :** Pada pelaksanaan audit telah diverifikasi produk kayu IFCC yang sudah diproduksi PT. Suntura Gajapati sebanyak 100.472,74 m<sup>3</sup> pada areal seluas 3.014,33 ha sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 April 2023.

**Perhatian pemangku kepentingan:** Informasi dari para pemangku kepentingan dilakukan sebelum audit dilaksanakan. Beberapa informasi yang dilakukan verifikasi ketika pelaksanaan audit, antara lain:

- Perusahaan melakukan apel siaga menghadapi bahaya kebakaran hutan dan lahan rutin setiap tahun bersama dengan RPK, karyawan, BKO, TNI, Polri dan Mitra kerja lainnya sekaligus Fire Drill untuk refreshment karyawan terkait dengan peralatan pemadaman, membekali semua karyawan terhadap cara pelaksanaan pemadaman serta simulasi lapangan. Kegiatan tahun 2023 dilaksanakan di kantor Distrik Basilam, sedangkan tahun 2022 dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kota Dumai.
- Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan stakeholder terkait visi dan misi perusahaan, Tata batas dan Tata ruang, RKT, Kawasan Lindung, HCV & HCS, CD-CSR, Pencegahan dan Penanganan Karhutla,dll. Namun demikian, sosialisasi rencana kegiatan tahun 2023 belum dilaksanakan akibat pencairan biayanya terlambat.
- Pihak kepolisian Kota Dumai telah menangkap 2 orang warga Kelurahan Batu Teritip yang melakukan aktivitas pembakaran hutan dan lahan di areal kerja PT. Suntura Gajapati pada tahun 2022 hingga Maret 2023.
- Adanya isu dari Lembaga Laskar Melayu Bersatu (LLMB) bahwa luas lahan yang digunakan PT. Suntura Gajapati melebihi dari ijin yang diberikan pemerintah adalah tidak benar. Perusahaan telah melakukan penataan batas areal konsesinya seluas 35.644,39 ha sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.459/ MENLHK/SETJEN/PLA.2/5/2022 tanggal 11 Mei 2022. Hasil verifikasi lapangan tidak ditemukan adanya aktivitas penanaman di luar konsesi.

### **Sosial Ekonomi:**

Secara administrasi pemerintahan, areal kerja PT SGP berlokasi di Kecamatan Sungai Sembilan, Kota Dumai Provinsi Riau. Kecamatan Sungai Sembilan memiliki luas ± 975,38 Km<sup>2</sup>, terdiri atas 5 (lima) kelurahan, yaitu Kelurahan Bangsal Aceh, Kelurahan Lubuk Gaung, Kelurahan Tanjung Penyembal, Kelurahan Basilam Baru, dan Kelurahan Batu Teritip. Berdasarkan perkembangan wilayah dan pembagian wilayah administrasi kelurahan, areal konsesi PT SGP memiliki batas areal kerja yang bersinggungan dengan wilayah administrasi : (1) Kelurahan Basilam Baru, (2) Kelurahan Batu Teritip, dan (3) Kelurahan Sungai Geniot. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat desa di wilayah tersebut adalah sebagai petani, buruh tani, pedagang, dan nelayan. Adapun sumber pendapatan masyarakat yang memiliki peluang ekonomi cukup tinggi adalah dari sektor pertanian/perkebunan dengan komoditas tanaman sawit dan kopi.

Perusahaan telah melakukan studi sosial melalui beberapa bentuk kegiatan, yaitu : (1) Laporan Studi Diagnostik Desa-Desad di Sekitar Konsesi Hutan Tanaman Industri Tahun, (2) Laporan Studi Dampak Sosial Hutan Tanaman Industri Tahun 2022, dan (3) Laporan Sosial Impact Assessment Masyarakat Desa di Sekitar Konsesi HTI PT. Suntara Gajapati (2014). Data dan informasi hasil studi tersebut menunjukkan bahwa terdapat sebagian wilayah masyarakat di dalam areal kerja PT. Suntara Gajapati. Adapun Kebijakan perusahaan dalam pengelolaan sumberdaya hutan sebagai bentuk keberlangsungan fungsi sosial dilakukan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), dan Desa Makmur Peduli Api (DMPA). Kegiatan Program CSR dan DMPA tersebut telah berjalan setiap tahun yang dilaksanakan di desa binaan.

Realisasi program CSR, dan DMPA pada tahun 2022 yang secara langsung terkait dengan nilai bantuan sosial kepada masyarakat setempat adalah sebesar 92,99% (Rp.190.627,200,00) dari rencana anggaran sebesar Rp.205.000.000, dan untuk tahun 2023 (s/d bulan April) sebesar Rp.84.852.000,00. Adapun realisasi distribusi nilai manfaat terkait penggunaan tenaga kerja (peluang kerja) melalui penyerapan tenaga kerja lokal di lingkup PT SGP selama periode tahun 2022 - tahun 2023 memiliki persentase sebesar 80% dari jumlah pekerja sebanyak 50 orang. Penyerapan tenaga kerja di lingkup kontraktor selama periode tahun 2022 - tahun 2023 untuk tenaga kerja lokal memiliki persentase sebesar 27,14 % – 34,59% yang sebagian besar merupakan tenaga kerja lokal yang berasal dari wilayah desa, kecamatan dan kabupaten setempat dari jumlah seluruh pekerja sebanyak 159 – 199 orang.

## RINGKASAN AKTIVITAS AUDIT

Kegiatan	Waktu	Catatan Ringkasan
Pengumuman publik	31 Mei 2022	Pengumuman Public pertama dan konsultasi pemangku kepentingan dimulai.
	XXXX	Konsultasi pemangku kepentingan kedua untuk memperoleh masukan lain dari pemangku kepentingan setempat.
	XXXX	Konsultasi pemangku kepentingan ketiga untuk memperluas target pemangku kepentingan dan memperoleh tambahan masukan.
Audit tahap 1	XXXX	Audit Dokumen
Audit tahap 2/Resertifikasi	7 – 10 Juni 2022	Audit Lapangan
Keputusan sertifikasi	12 Agustus 2022	Keputusan pemberian sertifikat
Audit Penilikan 1	23-26 Mei 2023	Audit Lapangan
Audit Penilikan 2	XXXX	Audit Lapangan

## RINGKASAN HASIL AUDIT

### **Hasil:**

#### **1. Persyaratan Umum dan Legalitas.**

- ~ Perusahaan memiliki dokumen legalitas yang lengkap dan masih berlaku, baik legalitas usaha seperti Akte pendirian perusahaan, Nomor Induk Berusaha (NIB), NPWP maupun legalitas untuk menunjang kegiatan operasional seperti SK IUPHHK-HTI, dokumen RKUPH periode Tahun 2017 - 2026, dan RKTPH Tahun 2022 s/d 2023.
- ~ Perusahaan telah mematuhi semua peraturan perundangan yang berlaku dalam praktek pengelolaan hutan lestari menyusun dokumen menyampaikan laporan bulanan pelaksanaan RKT melalui aplikasi SEHATI, laporan kebarakan hutan melalui aplikasi SIPONGI, laporan semesteran RPL-RKL melalui aplikasi SIMPEL, mendapatkan sertifikat SVLK yang dipantau setiap tahun, membayar PSDH, menyusun rencana pemulihan ekosistem gambut, dan melaksanakan pemeliharaan batas konsesi setiap tahun.
- ~ Perusahaan telah mengakomodir terhadap persetujuan/kesepakatan/konvensi internasional yang diratifikasi oleh Indonesia antara lain ITTA, CITES, IUUCN, dan ILO (ILO : No. 29, 87, 98, 100, 105, 111, 138 dan 182).
- ~ Perusahaan memiliki pendanaan yang memadai untuk menunjang kegiatan pengelolaan hutan tanaman setiap tahun, dan terdapat jaminan penjualan kayu ke industri PT. Indah Kiat Pulp & Paper.
- ~ Perusahaan telah menetapkan Kepala Unit HTI (Bp. Ruslianto) sebagai penanggungjawab pelaksanaan pengelolaan hutan lestari.
- ~ Perusahaan memiliki visi misi dan kebijakan pengelolaan hutan lestari yang ditandatangani oleh Direktur Utama. Visi misi dan kebijakan tersebut telah disosialisasikan secara rutin kepada karyawan, pekerja, dan masyarakat.
- ~ Perusahaan telah memiliki struktur organisasi pengelolaan hutan yang disahkan oleh Direktur pada tanggal 1 Juni 2022.
- ~ Perusahaan telah mempertahankan dan meningkatkan kompetensi karyawan dan pekerja kontraktor melalui pelatihan pada tahun 2022 s/d 2023 (April) antara lain pelatihan Dasar K3, P3K Lanjutan, Pengendalian Dampak Lingkungan, *Fire Fighter* RPK Inti, *Fire Fighter Crew Leader*, IMS, limbah domestik, Alat Pelindung Diri (APD), pengendalian dokumen, dan penyegaran Ganis Pengelolaan Hutan.
- ~ Perusahaan telah menyusun prosedur kerja berupa SOP dan Instruksi Kerja untuk bidang perencanaan hutan, penanaman (*plantation*), pemanenan hutan, tata usaha kayu, R&D, perlindungan hutan dan pengamanan hutan, dan kelola sosial termasuk aspek K3.
- ~ Perusahaan telah menjaga rekaman kinerja bidang lingkungan minimal 5 tahun, sebagaimana diatur dalam SOP-SGP-G6-002 Rev.0 tanggal 25 Maret 2015, baik dokumen operasional maupun dokumen perencanaan pengelolaan hutan tanaman seperti AMDAL

(2000), Laporan TBT No. LP.006/BPKH XIX/-/12/2017, Laporan PAT 2022, dan Laporan PSP tahun 2022.

- ~ Seluruh operator dan tenaga kerja operasional yang dikontrak dalam pengelolaan hutan telah mendapatkan pelatihan dan instruksi secara berkelanjutan, dan pengawasan yang efektif oleh pengawas (mandor). Hubungan kerja antara Perusahaan dengan Mitra Kerja (Kontraktor) dituangkan dalam bentuk Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) yang memuat hak dan kewajiban, serta sanksi. Terdapat 7 Kontraktor yang menjadi mitra kerja dalam kegiatan operasional, meliputi kegiatan persemaian (*nursery*), penanaman (*plantation*), pemanenan (*harvesting*), dan pengamanan hutan (*security*).
- ~ Perusahaan telah menyusun tata ruang sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Revisi RKUPHHK-HTI untuk Tahun Periode Tahun 2017-2026, dan telah dilakukan revisi kembali pada tanggal 6 April 2023. Penataan ruang tersebut telah diimplementasikan di lapangan, yaitu areal tanaman pokok, areal tanaman kehidupan, dan kawasan lindung. Pada tahun 2022, terdapat kegiatan pemeliharaan batas konsesi setiap tahun melalui perawatan batas rintisan dan penggantian pal batas yang rusak.
- ~ Perusahaan telah membangun dan memelihara infrastruktur secara memadai, yaitu jalan sepanjang 26,99 km, kanal primer sepanjang 82,9 km, kanal sekunder sepanjang 307,7 km, dan jembatan sepanjang 8 buah.
- ~ Kegiatan R&D dilaksanakan melalui kerjasama dengan PT. Arara Abadi sesuai perjanjian kerja Nomor : 001/LFL/AA-SGP/VII/2014, tanggal 1 Agustus 2014 dan berlaku hingga 31 Desember 2023. Ruang lingkup penelitian dan pengembangan meliputi: penentuan site class, regime pemupukan, penentuan jenis herbisida, pemantauan hama dan penyakit, penentuan benih (klon), kualitas air, dll. PT. SGP mendapat hak akses terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh R&D PT. Arara Abadi. Hasil R&D yang telah diimplementasikan dalam pengelolaan hutan tanaman antara lain penentuan *site class*, pemilihan klon *Acacia crassicarpa*, regime pemupukan dan pengendalian gulma secara kimia (*chemical weeding*), dan pengendalian dan/atau pemberantasan hama & penyakit tanaman.

## 2. Rencana Kelola.

- ~ Perusahaan telah mengimplementasikan prinsip perbaikan berkelanjutan melalui penyusunan rencana kelola jangka panjang, yaitu RKUPHHK-HTI Periode Tahun 2017 - 2026. Rencana kelola tersebut disahkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- ~ Perusahaan telah mempersiapkan dan melaksanakan rencana kelola sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Revisi Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Industri (RKUPHHK-HTI) untuk Jangka Waktu 10 Tahun Periode tahun 2017 – 2026, dan Perubahan Rencana Kerja Pemanfaatan Hutan (RKUPH) periode Tahun 2017 - 2026. Di samping itu, terdapat Rencana Pengelolaan Hutan Terpadu Berkelanjutan (*Integrated Sustainable Forest Management Plan*) Periode Tahun 2016 – 2020. Rencana kelola tersebut telah mempertimbangkan keberlanjutan fungsi produksi,



fungsi ekologi, dan fungsi sosial, serta memperhitungkan penilaian dampak lingkungan dan sosial. Revisi rencana kelola dilaksanakan sekurang-kurangnya setiap 10 tahun.

- ~ Perusahaan telah menyusun ringkasan publik setiap tahun, dan dapat diakses melalui <https://sustainability-dashboard.com/in/riau-supplier-management.com>. Dokumen ringkasan pengelolaan hutan telah sesuai dengan standar, meliputi praktek pengelolaan hutan, ketenagakerjaan, infrastruktur, dan produksi kayu.

### **3. Monitoring dan Evaluasi.**

- ~ Perusahaan telah melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi pengelolaan hutan sesuai prosedur terdokumentasi. Kegiatan monev pada aspek produksi antara lain diatur dalam prosedur terkait kegiatan pemanenan hutan tanaman, pengandaan bibit, penanaman, inventarisasi hutan tanaman, dan sebagainya. Kegiatan QA dan QC dilaksanakan internal oleh bagian operasional di Distrik. Adapun kegiatan pemantauan oleh tim independen HO – Perawang melalui kegiatan NQCS, PQCS, HQCS, dan internal audit.
- ~ Monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan telah sesuai dengan standar ini, mulai dari kondisi stok dan tingkat pertumbuhan tanaman, regenerasi hutan, hasil hutan kayu, lacak balak, penggunaan pupuk pestisida & B3, ekosistem hutan yang langka/ sensitive/flora-fauna/habitat endemic/langka/terancam punah, fungsi perlindungan tanah dan sumber daya air, fungsi hutan bagi kepentingan adat/social/ ekonomi masyarakat melalui program CD/CSR termasuk dampak sosial, dan kesehatan/ vitalitas hutan/hama penyakit/kebakaran hutan/aktivitas ilegal.
- ~ Ringkasan monitoring dan evaluasi pengelolaan hutan tersedia untuk publik dan dapat diakses melalui <https://sustainability-dashboard.com/in/riau-supplier-management.com>. Secara garis besar, ringkasan publik memuat informasi monitoring dan evaluasi tahun 1 tahun sebelumnya, dan rencana kegiatan tahun berjalan, meliputi stock dan tingkat pertumbuhan, hasil Hutan Kayu, pemanfaatan HHBK, penggunaan pupuk, dan pestisida, pengelolaan LB3, perlindungan flora dan fauna, perlindungan tanah dan air, dan fungsi hutan bagi kepentingan masyarakat.
- ~ Perusahaan telah mengidentifikasi areal terbuka atau bertumbuhan kurang menggunakan Citra landsat Santinel-2A T48NQC Band 4, 3, dan 2 Liputan 22 Juni 2021 seluas 8.978 ha. Hasil verifikasi lapangan diketahui bahwa sebagian besar lahan tersebut diklaim oleh masyarakat. Areal yang layak untuk direhabilitasi berada di kawasan lindung seluas 733,3 ha. Rencana rehabilitasi areal terdegradasi tahun 2022 seluas 471,6 ha, dan tahun 2023 seluas 372,1 ha.

### **4. Manajemen Hutan**

- ~ Perusahaan telah mengatur areal kerja sesuai dengan fungsinya melalui kegiatan pembagian petak kerja (kompartemenisasi) seluas 15 – 35 ha dengan luasan optimum 25 ha (ukuran 250 m x 1.000 m), pemasangan pal batas petak kerja termasuk tanda areal IFCC – Non IFCC, sebagaimana ditunjukkan di petak STRA0200, STRA0201, STRA0197, STRA0198,

STRA0624, dan STRA0623. Seluruh areal kerja telah dilakukan penataan batas sepanjang 101.453,86 meter pada tahun 2017, dan mendapatkan penetapan areal kerja seluas 35.644,39 ha melalui Keputusan Menteri LHK No. SK.459/Menlhk/Setjen/ PLA.2/5/2022 tanggal 11 Mei 2022.

- ~ Perusahaan telah melaksanakan kegiatan inventarisasi hutan secara berkala pada saat tanaman berumur 2 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 36 bulan, dan PHI. Parameter yang diukur meliputi stocking, diameter, tinggi, dan *weed free*. Kegiatan tersebut dapat dibuktikan di lapangan, antara lain PAT 6 di petak STRA011401 (koordinat 01° 53' 56,9" LU; 101° 11' 39,9" BT), dan MRI di petak STRA062901 plot 7 (koordinat 02° 01' 08,9" LU; 101° 08' 42,8" BT).
- ~ Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip SFM melalui system silvikultur Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB). Daur hutan tanaman ditetapkan 4 tahun dengan jenis *Acacia crassicarpa* dan jarak tanam 3 m x 2 m. Terdapat pemasangan plang RKT 2022 dan RKT 2023, kegiatan persiapan lahan di petak STRA103401, kegiatan penanaman di petak STRA103401, pengadaan bibit di persemaian, pemeliharaan tanaman di petak STRA049001, inventarisasi hutan di petak STRA062901 plot 7, dan pemanenan hutan di petak STRA103201.
- ~ Optimalisasi penggunaan sumberdaya hutan dilakukan melalui penandaan batas petak tebangan melalui kegiatan micro planning, penetapan tinggi tunggul maksimal 5 cm, dan pemantauan limbah tebangan (*wood lost, wood residu*) maksimal 0,5 m<sup>3</sup>/ha. Kegiatan verifikasi kegiatan micro planning dan tinggi tunggul dapat dibuktikan di STRA103302 (koordinat 02° 01' 32,7" LU; 101° 08' 57,2" BT).
- ~ Perusahaan telah melaksanakan kegiatan rehabilitasi sempadan sungai Buluhala seluas 10 ha menggunakan bibit anakan alam sebanyak 250 batang dari jenis Meranti, Ramin, Kelat, Cempedak, dan Matoa. Di samping itu, terdapat juga penanaman di areal budidaya yang terdegradasi seluas 60,8 ha menggunakan jenis *Acacia crassicarpa*.

## 5. Kelestarian Hasil Hutan

- ~ Perusahaan telah melaksanakan kegiatan pemantauan pertumbuhan tegakan hutan tanaman secara berkala setiap tahun pada plot PSP berbentuk lingkaran dengan jari-jari 7,98 m. Kegiatan PSP tersebut dapat dibuktikan di petak STRA019501 (koordinat 0° 02' 04,0" LU; 103° 02' 42,6" BT), dimana hasil uji petik terhadap 5 sampel telah sesuai dengan *Tally sheet*.
- ~ Kegiatan pemanenan hutan tanaman periode tahun 2022 telah sesuai dengan AAC yang ditetapkan dalam dokumen RKT, dimana realisasi luas areal yang dipanen dan produksi kayu tidak melebihi dari rencananya. Realisasi produksi kayu tahun 2022 sebanyak 287.157,72 m<sup>3</sup>, dari target sebanyak 306.632,62 m<sup>3</sup>. Adapun luas areal yang dipanen sebesar 2.330,63 ha dari rencana seluas 2.428,63 ha.
- ~ Perusahaan telah menerapkan system tata usaha kayu dan keterlacakan kayu sesuai dengan peraturan yang berlaku, mulai dari petak tebangan sampai dengan tujuan di industry. Pengangkutan kayu menggunakan sampan besi, truk, dan ponton menuju

industry dilengkapi dengan dokumen SKSHHK. Penandaan kayu IFCC – Non IFCC diberikan pada dokumen Surat Angkutan Kayu. Kegiatan verifikasi ketelusuran kayu telah dilaksanakan blok RKT 2023 mulai dari petak STRA103201 Tumpukan nomor 665, TPK Hutan, hingga penerbitan dokumen di pos TUK.

## 6. Pengelolaan Fungsi Ekosistem dan Hidrologis Hutan

- ~ Perusahaan telah membuat Laporan RKL-RPL yang terbit setiap semester yang merupakan monitoring dan pengelolaan dampak-dampak potensial terhadap lingkungan, khususnya terhadap keanekaragaman hayati, jenis-jenis yang dilindungi dan terancam punah, perlindungan terhadap tanah dan air, serta kesehatan dan vitalitas sumberdaya hutan. PT. SGP telah melakukan kajian seluruh parameter pemantauan terhadap ketaatan peraturan (*compliance evaluation*), kecenderungan (*compliance trend*) dan tingkat kritis (*critical level evaluation*).
- ~ Secara umum pelaksanaan pemanenan ramah lingkungan (*reduced impact logging*) PT SGP telah sesuai dengan tipe ekosistem dengan tujuan untuk meminimalkan dampak-dampak negatif dari pemanenan, transportasi dan pengembangan infrastruktur terhadap lingkungan, tanah, air.
- ~ Berdasarkan dokumen AMDAL, Perubahan RKU dan hasil observasi lapangan, areal PT Suntara Gajapati 100% memiliki kelerengan 0-8%, sehingga tidak ada kategori areal lindung untuk tujuan konservasi terhadap tanah, yaitu areal yang memiliki kelerengan lebih dari 40% atau areal kelerengan lebih dari 25% tetapi memiliki tanah peka terhadap erosi.
- ~ Kawasan-kawasan yang berfungsi sebagai perlindungan terhadap air adalah Sempadan Sungai seluas 549 Ha. Namun karena 100% areal PT SGP adalah ekosistem gambut, maka secara hidrologis seluruh kawasan lindung yang luasnya 5.339,71 Ha (14,98%) dapat berfungsi juga sebagai penyeimbang hidrologis gambut pada ekosistem hutan PT SGP. Langkah perlindungan dan pengelolaan yang dilakukan oleh PT SGP terhadap areal perlindungan tersebut masih tetap berjalan berupa perlindungan terhadap kebakaran, perburuan, perambahan dan *illegal logging*.
- ~ Terdapat tindakan dan upaya untuk mengurangi dampak negatif kegiatan pengelolaan hutan tanaman industri terhadap hidrologi gambut diantaranya; Pembangunan infrastruktur pengelolaan air (*water management*) yang dibagi dalam 14 zona/wilayah pengelolaan, hal ini dilakukan agar muka air tanah gambut terkendali dan sesuai peraturan yang berlaku, memberikan keseimbangan kebutuhan air untuk tanaman dan mengurangi penurunan permukaan gambut akibat percepatan dekomposisi gambut dan pelepasan karbon (emisi karbon), pelaksanaan *Reduced Impact Logging* dalam pemanenan, pemupukan yang seimbang, pengendalian gulma sesuai dengan takaran yang tepat untuk mengurangi dampak berlebih terhadap kimia tanah, replanting yang cepat agar tidak terjadi penguapan lahan gambut yang berlebih dan mengurangi percepatan subsidensi, penanaman lahan terbuka dengan anakan alami pada kawasan lindung agar mempercepat recovery tutupan lahan dan mempertahankan areal tersebut sebagai tegakan alami.

- ~ Perusahaan telah melakukan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun sesuai ketentuan PP nomor 22 tahun 2021. PT SGP memiliki TPS limbah B3 yang masih berizin, melakukan pendataan limbah B3, melakukan pengumpulan limbah B3 pada TPS limbah B3, melakukan pengangkutan limbah B3 bekerjasama dengan perusahaan pengelola limbah B3 yang masih berizin serta pengelolaan yang tidak melampaui batas waktu penyimpanan.

## 7. Pengelolaan keanekaragaman Hayati

- ~ Kegiatan identifikasi dan inventarisasi flora dan fauna yang memiliki status konservasi penting (dilindungi, endemik, langka dan spesies yang terancam/hampir punah) telah dilakukan melalui Penilaian NKT bekerjasama dengan PT Ekologika Consultan tahun 2014. Dari 15 spesies mamalia yang teridentifikasi terdapat 10 jenis berkategori Terancam, Terbatas penyebarannya dan Dilindungi (TTD) diduga terdapat dalam konsesi dan lanskap sekitarnya. 10 spesies tersebut diantaranya masuk dalam daftar merah IUCN (1 Critically Endangered, 2 Endangered, dan 5 Vulnerable), CITES (5 appendix II dan 2 appendix I), 6 species dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 7 tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa, dan 1 jenis endemik sumatera. Jumlah jenis burung yang ditemukan dan teridentifikasi di dalam konsesi sebanyak 118 jenis dari 41 famili. Dari total jumlah jenis tersebut, terdapat 31 jenis burung yang memiliki kategori konservasi penting, yaitu berdasarkan IUCN Redlist (1 jenis Vulnerable), daftar Appendix CITES (17 jenis appendix II dan 1 jenis appendix I), Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (28 jenis), status Endemisitas (1 jenis), dan Migran (3 jenis raptor). Jumlah total herpetofauna yang ditemukan di dalam konsesi sebanyak 25 jenis, terdiri atas 10 jenis amphi dan 15 jenis reptil. Dari total jenis tersebut terdapat 5 jenis yang berkategori konservasi penting yaitu IUCN Redlist (2 jenis Endangered); CITES (3 jenis appendix II dan 2 jenis appendix I); dan Peraturan Pemerintah RI (2 jenis). Semua jenis tersebut adalah klas reptil. Terdapat 83 jenis tumbuhan yang ditemukan di dalam konsesi. Dari total jenis tersebut terdapat 5 jenis diantaranya yang masuk kategori NKT 1.3 sebagai jenis yang masuk kedalam IUCN, CITES. Kelima jenis tersebut antara lain dua jenis Meranti (*Shorea teysmanniana* dan *Shorea uliginosa*), Ramin (*Gonystylus bancanus*) Kempas (*Koompassia malaccensis*) dan Bengku (*Madhuca motleyana*).
- ~ Upaya pemeliharaan dan perbaikan habitat flora dan fauna telah dilakukan dengan cara perlindungan areal kawasan lindung (penandaan batas, pemasangan papan informasi, patroli keamanan, patroli kebakaran hutan, sosialisasi). Upaya lain yang dilakukan adalah rehabilitasi dan pengendalian species invasif. Kegiatan rehabilitasi kawasan lindung selama tahun 2022-2023 telah terealisasi seuas 10 Ha.
- ~ Perusahaan masih tetap melakukan pencatatan dalam pemantauan keberadaan Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) sebagai species kunci dilindungi dan terancam punah melalui informasi masyarakat dan karyawan berkaitan dengan jejak atau pertemuan langsung. Berdasarkan Laporan RKL-RPL Semester I dan II tahun 2022, keberadaan Harimau Sumatera masih dapat teridentifikasi. Hal ini menandakan bahwa kondisi ekosistem hutan PT SGP relatif masih baik karena didukung oleh keberadaan ekosistem alami Hutan Konservasi Pelestarian Harimau Sumatera Senepis yang terhubung secara

langsung serta keberadaan ekosistem alami konsesi hutan alam PT Diamond Raya Timber dengan luas diatas 50.000 Ha. Kelimpahan sumber pakan berupa babi hutan dan kelompok primata masih relatif tersedia. Berkaitan dengan keberadaan Harimau Sumatera ini, dalam dokumen perencanaannya PT SGP telah mengalokasikan areal konsesinya sebagai habitat Harimau Sumatera berupa Kawasan Konservasi Harimau seluas 3.904,71 Ha atau 10,95%. PT SGP juga telah melakukan upaya mitigasi konflik Harimau Sumatera dan manusia melalui sosialisasi kepada karyawan dan masyarakat, pemasangan papan peringatan serta modifikasi pondok kerja di lapangan.

- ~ Penilaian terhadap flora dilakukan terhadap parameter Penilaian Indeks Nilai Penting (INP), keanekaragaman dan keragaman jenis serta status perlindungan. Sedangkan penilaian terhadap fauna dilakukan terhadap parameter keberadaan dan status perlindungannya. Keberadaan kawasan lindung sebagai ekosistem alami yang masih tersisa tetap terjaga agar keseimbangan ekologis tetap berjalan. PT SGP telah melakukan kegiatan penanaman, pemeliharaan, pemanenan serta pemanenan kayu hutan tanaman dengan mempertimbangkan keberadaan flora dan fauna penting. Upaya perlindungan hutan berupa pengamanan hutan dari kegiatan ilegal serta pencegahan kebakaran hutan dan lahan merupakan bukti adanya perpaduan langkah atau upaya yang terukur untuk mengurangi dampak terhadap flora dan fauna. Adanya larangan keras terhadap eksploitasi ilegal flora dan fauna pada areal konsesi PT SGP mengindikasikan bahwa PT SGP peduli terhadap konservasi flora dan fauna.
- ~ Perusahaan mendapatkan benih *Acacia crassicarpa* yang berasal dari PT Arara Abadi. Benih yang dikembangkan telah mendapatkan Sertifikat yang diterbitkan oleh Balai Perbenihan Tanaman Hutan Palembang. Asal-usul benih *Acacia Crassicarpa* yang ditanam oleh PT SGP dapat ditelusuri dan dijamin oleh lembaga perbenihan negara, sehingga benih yang dikembangkan bukan berasal dari benih hasil modifikasi genetika.

## 8. Perlindungan Hutan

- ~ Dalam dokumen RKL-RPL PT SGP, terdapat matrik rencana pemantauan dan pengelolaan lingkungan yang memuat pemantauan dan pengelolaan terhadap faktor gangguan yang mungkin terjadi. Gangguan yang mungkin terjadi diantaranya adalah: hama dan penyakit tanaman, kebakaran hutan, gulma, pembalakan liar, perburuan satwa dilindungi, banjir dan perambahan hutan/konflik tenurial. Perusahaan telah menyiapkan prosedur terdokumentasi dalam upaya pengendalian gangguan hutan secara lengkap dan sesuai dengan potensi gangguan yang ada.
- ~ Hasil monitoring hama dan penyakit plantation menggambarkan belum terjadinya serangan hama yang merugikan secara signifikan (didas 5%). Tanaman *Acacia Crassicarpa* dinilai kuat/tangguh dari serangan hama dan penyakit tanaman. Sehingga selama ini belum pernah dilakukan penanggulangan hama baik secara kimiawi maupun biologis.
- ~ Penggunaan pestisida atau bahan kimia hanya digunakan pada pengendalian gulma dan keperluan di persemian. Perusahaan masih memiliki prosedur terdokumentasi dalam penggunaan, penyimpanan, distribusi serta pengelolaan limbahnya sesuai ketentuan

yang berlaku. Tidak ditemukan adanya pestisida yang dilarang baik dalam standar ini maupun pemerintah.

- ~ Dalam operasional pengendalian kebakaran hutan dan lahan, PT SGP telah melengkapi prosedur terdokumentasi yang lengkap, SDM yang memadai dan kompeten serta fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap sesuai dengan Permen LHK nomor P.32/2016. Pengendalian kebakaran meliputi analisa tingkat kerawanan, upaya pencegahan, persiapan kebakaran, deteksi dini, reaksi cepat pemadaman, strategi teknik pemadaman, operasional helicopter, serta kegiatan pasca kebakaran. Terdapat Laporan Pemadaman Kebakaran pada As 8 Kelurahan Sungai Geniot, tanggal 13 Maret 2023. Luas areal kebakar 0,6 Ha pada areal klaim (kebun sawit). Kebakaran dapat dipadamkan secara cepat karena kesiapsiagaan tim RPK yang terlatih. Upaya lain yang dilakukan adalah sosialisasi yang berkelanjutan kepada karyawan dan masyarakat sekitar serta pembentukan dan pelibatan Masyarakat Peduli Api di masing-masing desa binaan.
- ~ Di areal PT SGP tidak ditemukan kegiatan penggembalaan ternak. Masyarakat sekitar hutan tidak tertarik untuk menggembalakan ternak karena dikhawatirkan akan mengundang Harimau Sumatera. Membangun kebun sawit modern lebih menarik bagi masyarakat dibandingkan beternak dengan sistem penggembalaan.
- ~ Dalam melakukan pengamanan hutan, PT SGP bekerjasama dengan PT Seal on Service (PT SOS) sebagai penyedia layanan jasa security. Jumlah personil security yang ditugaskan berjumlah 33 orang. Terdapat fasilitas 4 buah Pos security yang dijaga selama 24 jam serta fasilitas kendaraan patroli dan alat komunikasi.
- ~ Perusahaan telah melakukan pembatasan akses publik ke dalam hutan. Dengan adanya penjagaan, keamanan hutan PT SGP lebih terjamin dalam upaya-upaya perlindungan hak kepemilikan, fasilitas dan infrastruktur, perlindungan kesehatan dan keselamatan, perlindungan terhadap kegiatan tanpa ijin dan perambahan hutan, perlindungan terhadap kebakaran, atau untuk tujuan konservasi.

## **9. Hak pemanfaatan atas sumberdaya hutan oleh masyarakat**

- ~ Perusahaan telah melakukan identifikasi, dan menghormati sistem penguasaan lahan dan sumber daya hutan. Implementasi tersebut dituangkan dalam bentuk output dari hasil kegiatan, yaitu Data Konflik dan Resolusi Konflik PT Suntara Gajapati Tahun 2022 (Laporan Semester).
- ~ Hasil tindak lanjut dari Laporan Data Konflik dan Resolusi Konflik PT Suntara Gajapati terkait dengan upaya yang dilakukan pihak perusahaan, diantaranya adalah Perjanjian Kerjasama Tanaman Pokok Pola Kemitraan dan Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK).
- ~ Permasalahan klaim lahan sebagian besar memiliki tipologi konflik berupa jual beli lahan dan spekulasi okupasi, dan adanya Desa/Dusun/Kampung berada di dalam areal konsesi. Bentuk upaya yang telah dilakukan oleh PT SGP untuk meminimalkan dampak terhadap sumberdaya hutan adalah : (1) Sosialisasi status lapangan, membangun kerjasama Pola Kemitraan, dan Kerjasama Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK).

## 10. Hubungan yang harmonis dan berkelanjutan antara UM dan masyarakat

- ~ Perusahaan telah melakukan studi dampak sosial terkait dengan kegiatan pengelolaan hutan yang direncanakan guna mengurangi dampak sosial yang ditimbulkan khususnya Kelurahan Basilam Baru, Kelurahan Batu Teritip, dan Kelurahan Sungai Geniot - Kecamatan Sungai Sembilan. Rekomendasi hasil studi tersebut terkait batas wilayah perusahaan dengan wilayah masyarakat, isu jalan dan pengamanan, isu masalah sosial, dan ketenagakerjaan, serta evaluasi untuk dapat melihat ketercapaian sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Community Development (CD) perusahaan. Point permasalahan tersebut telah menjadi acuan oleh Perusahaan di dalam rencana pengelolaan hutan untuk meminimalkan dampak.
- ~ Bentuk upaya PT SGP terkait dengan mengelola dampak sosial yaitu program kelola sosial atau CSR, dan program DMPA yang dilakukan secara rutin setiap tahun selama periode audit dan telah dibuat laporan secara berkala. Kegiatan sosialisasi terkait dengan program CSR dan program DMPA juga telah dilakukan, yaitu sosialisasi PADIATAPA yang merupakan salah satu bentuk komunikasi dengan masyarakat sekitar yang telah berjalan dengan cakupan berupa bantuan yang diinginkan masyarakat, kesepakatan dengan pihak perusahaan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi dari bentuk bantuan yang diberikan.
- ~ Perusahaan telah memberikan dukungan yang memadai kepada masyarakat lokal dalam hal pengembangan kapasitas, pembangunan ekonomi, pembangunan infrastruktur dan fasilitas setempat, perbaikan kesehatan jangka panjang dan kesejahteraan masyarakat lokal sesuai dengan skala dan intensitas kegiatan pengelolaan hutan (CSR) telah berjalan di lingkup PT. SGP. Realisasi program CSR pada tahun 2022 yang diberikan kepada masyarakat yang terdampak adalah sebesar Rp.240.627.200 (117,38%), dan pada tahun 2023 per data bulan April adalah sebesar Rp.84.852.000,00.

## 11. Pemenuhan hak-hak Pekerja

- ~ Perusahaan telah mengakomodir terhadap persetujuan/kesepakatan/konvensi internasional yang mengikat, di dalam pengelolaan SDM (pemenuhan pengakuan ketentuan dalam Konvensi Fundamental ILO : konvensi ILO : No. 29, 87, 98, 100, 105, 111, 138 dan 182 yang diidentifikasi oleh ILO sebagai “fundamental”). Implementasi tersebut telah diterapkan dan dituangkan dalam bentuk dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode Tahun 2022 -2024 yang ditandatangani oleh para pihak pada Tanggal 27 Juli 2022, dan telah terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai sesuai SK No.560.25 Tahun 2022.
- ~ Perusahaan telah memberikan kebebasan berserikat bagi pekerjanya, dan telah terbentuk lembaga Serikat Pekerja Mitra Abadi Riau - SK Pembentukan Pengurus Unit Kerja (PUK) Cabang Distrik Basilam Masa Bakti 2021 – 2024 Nomor : 065/SK/KU/SP-MAR/XI/XII/2021; Perawang, 07 Desember 2021. Bentuk lain terkait dengan kebijakan perusahaan terhadap ketentuan dalam Konvensi Fundamental ILO telah dituangkan

dalam dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode Tahun 2022 -2024 yang ditandatangani oleh para pihak pada Tanggal 27 Juli 2022 .

- ~ Perusahaan telah mengimplementasikan terkait hak pekerja atas upah/gaji kerja dan memastikan bahwa upah yang dibayarkan adalah sesuai dengan posisi, masa kerja, pendidikan dan kompetensi dan memenuhi standar, setidaknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UMR provinsi dan kabupaten/kota), yaitu lebih besar dari standar nilai UMP yang berlaku, yaitu untuk tahun 2023 sebesar Rp.4.264.142,00, dan tahun 2022 sebesar Rp.3.500.000,00.
- ~ Perusahaan telah merealisasikan program Tunjangan Sosial bagi pekerja dengan mengikut sertakan pekerjanya dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Kesehatan, hal tersebut juga telah diterapkan oleh pihak kontraktor kepada pekerjanya. Realisasi Pembayaran BPJS Ketenagakerjaan untuk tahu 2022 sebesar Rp Rp. 312.010.620, dan BPJS Kesehatan sebesar Rp. 147.702.180. Adapun untuk jaminan sosial bagi pekerja di lingkup kontraktor juga telah berjalan.
- ~ Perusahaan telah memiliki dokumen mekanisme jenjang karir yang dapat dijadikan sebagai acuan terkait dengan jenjang karir pekerja secara jelas berdasarkan penilaian yang dilakukan secara rutin terhadap kinerja pekerjanya. Hal tersebut dapat dilihat pada dokumen : (1) SOP Pengembangan Karir dan Rencana Suksesi (Dokumen : SOP-SGP-GS-018, Revisi : 1, Berlaku efektif : 02 May 2017), dan (2) SOP-SGP-G5-011 tentang Promosi Rev#1 tanggal 01-April-2016. Pihak perusahaan telah menerapkan penilaian kinerja kepada seluruh pekerjanya sesuai dengan pencapaian prestasi kerja sebagai salah satu pertimbangan didalam pengambilan keputusan untuk mengangkat pekerja ke tingkat posisi yang lebih tinggi dari status sebelumnya. Penilaian tersebut dilakukan setiap 1 tahun sekali.
- ~ Perusahaan menerapkan kebijakan terkait dengan tidak melibatkan atau mendukung penggunaan pekerja anak sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan nasional, dan ILO No 138 dan 182. Implementasi tersebut telah diterapkan sesuai dengan aturan didalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode Tahun 2022 -2024, pada Klausul Bab IV terkait dengan Hubungan Kerja – Usia pekerja dan Usia Pensiun (Pasal 13 Ayat 1).
- ~ Perusahaan telah menyediakan fasilitas dan infrastruktur bagi pekerja, seperti mobil operasional, speed boat, dan sepeda motor untuk operasional dilapangan. Alat transportasi tersebut digunakan untuk kegiatan supervisi dan kegiatan operasional sehari-hari. Fasilitas bangunan yang tersedia adalah kantor, Pos P3K, Pos security, Kantin, gudang RPK, Mess karyawan beserta fasilitas umum lainnya.

## **12. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**

- ~ Perusahaan telah memiliki prosedur mekanisme untuk mendeteksi dan mencegah/ merespon potensi-potensi gangguan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Hal ini dibuktikan dengan telah tersedianya sejumlah prosedur terkait dengan sistem manajemen K3, diantaranya adalah : (1) SOP Inspkasi K3 dan Lingkungan (Dokumen : SOP-SGP-HSE-015, Tanggal berlaku : 30 Maret 202), (2) SOP HSE Performance Report



(Dokumen : SOP-SGP-HSE-012, Tanggal berlaku : 01 Oktober 2019), (3) SOP Orientasi TenagaKerja Kontraktor (Dokumen : SOP-SGP-HSE-013, Tanggal berlaku : 01 Oktober 2019), dan (4) SOP Tindakan Perbaikan dan Pencegahan(Dokumen : SOP-SGP-HSE-010, Tanggal berlaku : 02 Oktober 2021).

- ~ Perusahaan juga telah menyimpan catatan tertulis dan melakukan analisa terhadap semua kecelakaan yang terjadi di tempat kerja dan fasilitas yang berada dalam pemantauan perusahaan. Berdasarkan Laporan Laporan Triwulan Kinerja P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Tahun 2022 - Tahun 2023 diperoleh data bahwa tidak terdapat ada kecelakaan kerja (Nihil).
- ~ Perusahaan menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta telah mengambil tindakan yang efektif untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan cedera terhadap kesehatan pekerja dengan meminimalkan penyebab bahaya yang berpotensi terjadi di lingkungan kerja. Hal ini dapat dibuktikan dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan diantaranya adalah : (1) Membentuk dan menjalankan fungsi P2K3, (2) PT. SGP telah melakukan kegiatan rutin yang membahas : Masalah-masalah terkait dengan implementasi K3 (Meeting P2K3), Komunikasi terkait implementasi K3 (HSE Briefing/HSE Talk), Issue K3 dan Lingkungan yang ada pada lingkungan kerja kontraktor (HSE Contractor Meeting Forum), dan Progres secara menyeluruh sesuai dengan program tahunan K3L (HSE Team Biweekly Meeting).
- ~ Perusahaan telah mengimplementasikan pelaksanaan instruksi kerja dan pelatihan K3 secara rutin. Perusahaan telah menunjukkan kegiatan Pengarahan pagi sebelum bekerja selalu diingatkan oleh mandor dan pengawas (untuk pekerja kontraktor) terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- ~ Selama periode tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pemberian pelatihan K3 dan Lingkungan (HSE Training) kepada karyawan dan tenaga kerja kontraktor terkait pemahaman terhadap pengetahuan aspek K3 dan Lingkungan di tempat kerja yang dilaksanakan sekali dalam sebulan. Materi yang disampaikan diantaranya adalah : (1) Dasar-Dasar K3, (2) Pengendalian Pencemaran Lingkungan, (3) Keselamatan Berkendara, (4) Pengenalan SMK3, dan (5) Pengelolaan Limbah B3, LB3, dan Limbah Domestik.
- ~ Perusahaan juga telah melakukan monitoring terhadap peralatan K3 yang dimiliki. Untuk mengantisipasi adanya kecelakaan kerja, PT. SGP telah menyediakan Hira-dc/Hiaro (risk analysis criteria), Pos P3K sebagai tempat untuk pertolongan pertama bagi pekerja apabila terjadi kecelakaan kerja.
- ~ Perusahaan telah memiliki sarana Water Treatment terkait dengan penyediaan sumber air bersih yang dipakai untuk keperluan MCK. PT SGP secara berkala melakukan test laboratorium untuk memverifikasi kelayakan sumber air bersih untuk keperluan air minum dan memasak. Hasil uji laboratorium menunjukkan bahwa Parameter Fisika, Kimia Anorganik, Kimia Organik, dan Mikrobiologi seluruhnya berada dibawah ambang batas rujukan berdasarkan standar PermenKes No.492/ Menkes/Per/IV/ 2010
- ~ Perusahaan telah memiliki fasilitas camp bagi pekerja dalam keadaan bersih, aman, dan dapat memenuhi kebutuhan dasar pekerja: (1) Mess Pekerja di Camp Basilam, (2) Fasilitas

Layanan Kesehatan / Pos P3K : telah berjalan, dan terdapat ketersediaan obat-obatan dan fasilitas lainnya (misal : Kamar rawat / ranjang, Tabung oksigen, dan Penyimpanan obat), (3) Camp Pekerja Nursery dan Plantation. Untuk memastikan kondisi tersebut, pihak perusahaan melakukan kegiatan pemantauan secara berkala yang mengacu pada dokumen SOP Inspeksi K3 dan Lingkungan (Dokumen : SOP-SGP-HSE-015) yang mencakup inspeksi : Tempat kerja, Mesin, Peralatan, Cara kerja dan lingkungan, dengan ruang lingkup berlaku untuk seluruh kegiatan operasional maupun non operasional di tempat kerja dan aktifitas perusahaan

- ~ Perusahaan telah membentuk struktur P2K3 yang bertugas untuk memberikan pertimbangan dan membantu pelaksanaan usaha pencegahan kecelakaan dan memberikan pengertian, penjelasan dan penerangan secara partisipatif efektif dalam penerapan K3 dan Lingkungan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan tersedianya Laporan P2K3 secara berkala setiap 3 bulan sekali.
- ~ Laporan Triwulan P2K3 periode Tahun 2022 – 2023 tersebut mencakup diantaranya data/informasi : (1) Data K3 dan Lingkungan : HSE Performance; HSE Statistik (report harvesting Harvesting, Nursery, Plantation); (2) Rekap Insiden; (3) Rekap Jumlah Vehicle dan Equipment; (4) Jumlah tenaga kerja dan jam kerja; (5) Petugas K3; Matrik Training K3 dan Lingkungan; HSE Meeting Program, HSE Training, HSE Promosi, HSE Orientasi, HSE Pemeriksaan Kesehatan, dan HSE Inspeksi)
- ~ Perusahaan juga telah melakukan sejumlah kegiatan yang secara rutin dan berkala yang dilakukan setiap bulan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan K3 dilapangan. Kegiatan tersebut diantaranya adalah : (1) Inspeksi K3 dan Lingkungan, (2) Pemeriksaan kesehatan karyawan dan pekerja kontraktor, (3) Checklist Audit Pengecekan Standar K3 dan Lingkungan, (4) Inventarisasi peralatan K3, (5) Monitoring APAR di lingkungan perusahaan, dan (6) Laporan Permohonan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan CPAR).

**Progres Penutupan Temuan Audit Penilikan 1:** Terdapat 4 temuan ketidaksesuaian Minor pada pelaksanaan Audit Resertifikasi yang diverifikasi oleh Team Auditor, dengan hasil berikut.

No.	Persyaratan Standar IFCC	Verifikasi Progres Temuan Audit Resertifikasi	Status
1.	1.8	<p>Berdasarkan dokumen ketena-gakerjaan Bulan Mei 2022 diketahui bahwa terdapat 11 orang (22%) dari total karyawan yang menempati jabatan, namun belum sesuai dengan Level yang telah diatur dalam SOP Standar Level (SOP-SGP-G5-012). Hal ini telah dilakukan pengajuan penye-suaian Level dan Jabatan kepada Manajemen melalui Surat No. 25/PK/HRD/VI/2020 tanggal 22 Juni 2020, dan pada tanggal 4 Desember 2021, namun belum ada tanggapan.</p> <p><u>Verifikasi Tindakan Perbaikan :</u></p> <p>Perusahaan telah memenuhi kenaikan level pada posisi jabatan <i>Forest Protection Head</i> an. M. Ikhsan. Adapun bukti dokumen pengangkatan an. M. Ikhsan belum diterima. Perusahaan telah mengajukan persyaratan kenaikan level an. Darmansyah dengan posisi jabatan</p>	NC Minor Dapat ditutup

		<p>sebagai Admin Head Distrik Basilam berdasarkan pertimbangan <i>Employee Status Changes Request (Performance Rating)</i>. Menurut penjelasan dari Kepala Unit bahwa pada tahun 2022 PT. SGP hanya mendapatkan mengajukan kenaikan level staff untuk 2 orang.</p>	
2.	1.14	<p>Perusahaan telah membuat rencana tata ruang areal kerja yaitu areal tanaman pokok, tanaman kehidupan, dan kawasan lindung. Namun demikian, penandaan petak tanaman <i>Acacia crassicaarpa</i> di areal Tanaman Pokok dan areal Tanaman Kehidupan tidak dapat dibedakan di lapangan sebagaimana terjadi di petak STRA019101, STRA019201, STRA049801, dan STRA049701.</p> <p><u>Verifikasi Tindakan Perbaikan :</u></p> <p>Perusahaan telah menunjukkan bukti dokumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>~ WI-SGP-P1-006 Rev. 1 tanggal 1 Juni 2022 yang telah menjelaskan penandaan tata ruang HTI di lapangan, yaitu dengan penandaan pada pal batas petak menggunakan cat warna kuning (areal tanaman pokok), dan warna hijau (areal tanaman kehidupan).</li> <li>~ Berita Acara Pemasangan Pal Batas Petak sebanyak 60 buah tertanggal 25 November 2022, yang dilengkapi dengan bukti foto. Dalam foto terlihat bahwa terdapat penandaan yang jelas antara areal tanaman pokok (warna kuning) dan areal tanaman kehidupan (warna hijau).</li> <li>~ Hasil verifikasi lapangan menunjukkan bahwa Perusahaan telah memberikan penandaan pal batas petak di areal tanaman pokok menggunakan polet warna kuning, antara lain petak STRA020001 dengan STRA0020101, dan antara petak STRA019701 dengan STRA019801.</li> </ul>	NC Minor Dapat ditutup
3.	6.6; 8.3	<p>Pada kunjungan lapangan di Pondok kerja kontraktor <i>weeding</i> pada koordinat 1°59'45,9"N, 101°10'40,7"E ditemukan kondisi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>~ Sampah plastik, karung rusak, terpal bekas, pakaian bekas, dll dibuang berserakan, serta tidak ditemukan tempat sampah.</li> <li>~ Dua alat semprot disimpan dalam satu ruangan dengan bahan makanan (beras).</li> <li>~ Ruang genset diletakkan diatas kotak bibit, serta tidak ada alas penampung untuk kemungkinan adanya ceceran oli/BBM.</li> <li>~ Pada koordinat 2°00'01,9"N, 101°10'10,4"E (Tidak jauh dari lokasi pondok kerja), ditemukan drum kemasan BBM tulisan Pertamina yang terapung di kanal primer.</li> <li>~ Pada beberapa titik di jalur kanal menuju KPPN juga ditemukan bekas-bekas terpal pondok kerja dan sampah yang belum dievakuasi.</li> </ul> <p>Kondisi tersebut tidak sesuai dengan SOP Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun, SOP Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun dan SOP Penanganan Limbah Padat.</p> <p><u>Verifikasi Tindakan Perbaikan :</u></p> <p>Telah ditunjukkan informasi terdokumentasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>~ Sosialisasi limbah B3 dan sampah kepada karyawan kontraktor tanggal 21 Juni 2022.</li> </ul>	NC Minor Dapat ditutup

		<p>~ BA penyisiran drum bekas tgl 23 Juni 2022, pembuatan gudang peralatan dan rumah genset di pondok kerja.</p> <p>Berdasarkan kunjungan lapangan ke kanal, sampah plastik sudah relatif bersih dari sampah plastik dan tidak ditemukan drum bekas kemasan oli.</p> <p>Telah dilakukan kunjungan dan wawancara di mobile camp kontraktor harvesting PT RPM. Bahwa sampah plastik dikumpulkan di TPA sampah.</p>	
4.	8.4	<p>Pada kunjungan lapangan ke Pos Pantau 17,5 (pos pemantauan kebakaran hutan dan lahan) ditemukan kondisi sarpras jembatan parit yang membahayakan pengguna, karena hanya berupa satu batang kayu bulat yang sudah membusuk dan licin sepanjang ±5m. Padahal jembatan itu satu-satunya akses bagi para petugas pemantau kebakaran yang menghuni Pos selama 24 jam.</p> <p><u>Verifikasi Tindakan Perbaikan :</u></p> <p>Perusahaan telah menunjukkan bukti dokumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>~ WI-SGP-P1-006 Rev. 1 tanggal 1 Juni 2022 yang telah menjelaskan penandaan IFCC pada pal batas petak permanen.</li> <li>~ SOP-SGP-P4-008 Rev.3 tanggal 1 September 2017. Dalam dokumen tersebut telah menjelaskan penanganan kayu IFCC dan Non IFCC.</li> <li>~ Berita Acara Pemasangan Pal Batas Petak sebanyak 60 buah tertanggal 25 November 2022, yang dilengkapi dengan bukti foto. Dalam foto terlihat bahwa terdapat penandaan yang jelas antara petak IFCC dan Non IFCC.</li> <li>~ Berita Acara Penandaan Tumpukan Kayu IFCC dan Non IFCC tertanggal 22 Juni 2022.</li> <li>~ Hasil verifikasi lapangan menunjukkan bahwa Perusahaan telah memberikan penandaan areal IFCC atau Non IFCC pada pal batas petak, antara lain petak STRA020001 dengan STRA0020101, dan antara petak STRA019701 dengan STRA019801. Di samping itu, terdapat penandaan kayu IFCC atau Non IFCC pada Tumpukan kayu sebagaimana ditunjukkan di petak terbang STRA103201 tumpukan nomor 665.</li> </ul>	NC Minor Dapat ditutup

**Temuan Audit Penilikan 1:** Terdapat 5 ketidaksesuaian minor sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini. Penutupan/pemenuhan ketidaksesuaian minor telah dibuat usulan tindakan perbaikan dan pencegahannya, dimana bukti perbaikan efektivitasnya akan diverifikasi pada saat audit penilikan berikutnya.

No	Persyaratan Standar IFCC	Areas of Concern/Ketidaksesuaian Major/Ketidaksesuaian Minor	Status	Tenggat Waktu
1.	1.8	Perusahaan telah menaikkan jenjang karir karyawan an. M. Ikhsan dari level 7 menjadi level 8. Namun demikian, Perusahaan belum dapat menunjukkan bukti penilaian kinerja terhadap 11 orang staff lainnya yang juga memiliki peluang untuk naik level.	Minor 1	Rencana tindakan perbaikan 90 hari, dan verifikasi pada audit berikutnya.

2.	1.2	PT SGP telah memiliki dokumen Data Konflik dan Resolusi Konflik Semester I dan II Tahun 2022. Dokumen tersebut belum sepenuhnya mengikuti format pedoman identifikasi dan pemetaan konflik (Tahapan kegiatan Identifikasi dan pemetaan konflik, Penyajian hasil pemetaan potensi konflik, Peta spasial potensi konflik, dan Penentuan pendekatan resolusi konflik) sebagaimana diatur dalam PermenLHK No. 8 tahun 2021 (Lampiran 5).	Minor 2	Rencana tindakan perbaikan 90 hari, dan verifikasi pada audit berikutnya.
3.	1.6	Manajemen Distrik HTI PT SGP sudah melakukan pengajuan anggaran untuk kegiatan rutin FGD/padiatapa ke masyarakat lokal meliputi: komunikasi kegiatan RKT tahun 2023, sosialisasi dalkarhutla, sosialisasi perlindungan hutan, sosialisasi komitmen jangka panjang, sosialisasi kegiatan CD-CSR tahun 2023, dll, namun dana yang dianggarkan belum seluruhnya terealisasi, sehingga kegiatan ini belum dapat dilaksanakan, padahal RKT tahun 2023 sudah berjalan.	Minor 3	Rencana tindakan perbaikan 90 hari, dan verifikasi pada audit berikutnya.
4.	5.4	Menurut Laporan Identifikasi HHBK Tahun 2022 diketahui bahwa HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat adalah ikan, dan madu. Kegiatan monitoring pemanfaatan HHBK tersebut dilaksanakan sampai bulan Agustus 2022. Adapun pemantauan dari bulan September 2022 sampai dengan April 2023 tidak tersedia. Di samping itu, hasil verifikasi lapangan menunjukkan adanya masyarakat yang memanfaatkan rumput di areal konsesi. Namun demikian, monitoring pemanfaatan rumput tersebut belum dilakukan oleh pihak Perusahaan. Berdasarkan deskripsi di atas menunjukkan bahwa Perusahaan belum melakukan kegiatan pemantauan pemanfaatan HHBK oleh masyarakat secara rutin.	Minor 4	Rencana tindakan perbaikan 90 hari, dan verifikasi pada audit berikutnya.
5.	11.8	Perusahaan telah memiliki perencanaan untuk pembangunan kantor dan mess karyawan tahun 2022. Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa pihak Perusahaan belum merealisasikan perbaikan sarana bangunan yang dimaksud, diantaranya adalah Kantor 1 dan 2, Mess A –C, POS Komando, Mess Security, dan Mushola. Hal ini sudah menjadi Observasi audit sebelumnya.	Minor 5	Rencana tindakan perbaikan 90 hari, dan verifikasi pada audit berikutnya.

**Sertifikasi:** Keputusan Sertifikasi sudah dibuat oleh PT. Bureau Veritas Indonesia untuk PT. Suntara Gajapati berdasarkan IFCC ST 1001:2013 Rev.3 – Pengelolaan Hutan Lestari.